



Google Classroom Training in Supporting Online Learning During the COVID-19 Pandemic at Bimbingan Belajar Hudallinnas

Winda Suci Lestari Nasution¹, Patriot Nusa², Koprari Nasution³

¹[Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia]

²[STIEB Perdana Mandiri, Indonesia]

³[Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia]

Abstract. This year the world is experiencing a COVID-19 pandemic, so educators are witnessing the development of technology in all fields, including in the field of education. During the COVID-19 pandemic, educators must be brave in taking steps to make online learning an opportunity to transform education. There are several steps that can be considered together in transforming education, especially regarding online learning. The purpose of this service is to take this step by sharing knowledge regarding online learning methods which are currently very much needed during the COVID-19 pandemic by making e-learning training based on virtual classes with Google Classroom as a learning medium in Hudallinnas tutoring. Google Classroom is an internet-based service provided by Google with an e-learning system. So that it can be used as an efficient, effective and interactive learning media to support technology-based learning. Hudallinnas Tutoring plays a role in maintaining the continuity of learning so that it continues to run well during the pandemic. While the method used is the practical training method through the transfer of knowledge through training and simulations of Google Classroom application training which are carried out virtually with the hope of achieving equitable abilities in understanding and mastering the Google Classroom application to support online learning with the aim of increasing and increasing the knowledge and abilities of students. educators in using the Google Classroom application so that online learning activities can run effectively.

Keyword: Google Classroom, Online Learning, Pandemic COVID-19

Abstrak. Pada tahun ini dunia sedang mengalami masa pandemi covid 19 sehingga para pendidik menyaksikan perkembangan teknologi di segala bidang sedang berkembang pesat termasuk dalam bidang Pendidikan. Selama pandemi covid 19 mengharuskan para pendidik harus berani dalam melangkah guna menjadikan pembelajaran online sebagai kesempatan mentransformasi pendidikan. Ada beberapa langkah yang dapat menjadi renungan bersama dalam mentransformasi pendidikan khususnya terkait pembelajaran online. Tujuan dari abdimas ini adalah untuk mengambil langkah tersebut dengan sharing knowledge terkait metode pembelajaran online yang saat ini sangat dibutuhkan pada masa pandemi covid 19 dengan membuat pelatihan e-learning berbasis virtual class dengan google classroom sebagai media pembelajaran di bimbingan belajar Hudallinnas. Google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh Google dengan sistem e-learning. Sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efisien, efektif dan interaktif untuk

*Corresponding author at: Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

E-mail address: winda.suci@esaunggul.ac.id

mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Bimbingan Belajar Hudallinnas berperan dalam menjaga keberlangsungan pembelajaran agar tetap berjalan baik selama masa pandemi. Sementara metode yang digunakan metode training secara praktis melalui transfer ilmu melalui pelatihan dan simulasi pelatihan aplikasi Google Classroom yang dilakukan secara virtual dengan harapan tercapainya kemampuan yang merata dalam pemahaman dan penguasaan aplikasi Google Classroom untuk mendukung pembelajaran online dengan tujuan dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan dan kemampuan para pendidik dalam menggunakan aplikasi Google Classroom sehingga kegiatan pembelajaran online dapat berjalan efektif.

Kata Kunci: *Google Classroom, Pembelajaran Online, Pandemic COVID-19*

Received 30 June 2022 | Revised 11 September 2022 | Accepted 21 November 2022

1 Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini sudah berdampak pada berbagai bidang khususnya pada bidang pendidikan sehingga dampak pandemi covid 19 ini membuat dunia pendidikan harus melakukan transformasi dengan memanfaatkan teknologi informasi [1]. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan dengan penerapan sistem pembelajaran secara online. Sistem pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet[2]. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik meskipun siswa berada di rumah sehingga pendidik tentu dituntut untuk mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media online. Dengan demikian pendidik dapat memastikan kegiatan belajar mengajar siswa dapat tetap diikuti siswa dalam waktu yang bersamaan walaupun siswa berada di tempat yang berbeda[3].

Permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan para pendidik khususnya para pendidik bimbingan Belajar Hudallinnas yang sangat kurang pengetahuan serta kemampuan sehingga belum dapat menggunakan berbagai aplikasi media pembelajaran, oleh sebab itu kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan salah satu aplikasi media pembelajaran yaitu *Google Classroom*. Permasalahan berikutnya adalah pendidik dan siswa belum terbiasa dalam mengimplementasikan pembelajaran online yang sudah berjalan beberapa pekan ini [4]. Sehingga seiring perjalanan waktu muncul beberapa permasalahan diantaranya tugas pendidik yang terlalu banyak sampai keluhan soal kuota dan jaringan internet. Ketersediaan kuota membutuhkan biaya cukup tinggi dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran online sehingga banyak orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet [5]. Selain itu permasalahan berikutnya adalah koneksi jaringan internet pada letak geografis tertentu, koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit dalam pengaksesan internet apalagi jika siswa tersebut berada pada daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Hal tersebut diakibatkan letak geografis masih jauh dari jangkauan sinyal seluler sehingga proses pembelajaran belum optimal[6].

Pada abdimas ini diharapkan memberikan solusi untuk menjawab permasalahan-permasalahan tersebut. Pelaksanaan abdimas dengan memberikan pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pendidik dalam menggunakan layanan-layanan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran online guna mendukung kegiatan belajar mengajar. *Google Classroom* memungkinkan pendidik untuk membuat ruang kelas khusus dan membagikan kode kelas untuk siswanya bergabung. Semua layanan pada *Google Classroom* diakses secara gratis selain itu *Google Classroom* membuat sistem dan proses pembelajaran jadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis. Sistem pengawasan yang berkurang pada kegiatan belajar berbasis jaringan internet[6]. Hal tersebut membuat siswa harus mampu terlibat aktif dan lebih mandiri. Penggunaan layanan seperti ini jika dimaksimalkan dengan baik akan mengembangkan kemampuan belajar anak. Pada akhirnya anak mampu beradaptasi dengan pengetahuan lebih cepat. Selain itu, pelatihan ini memudahkan pendidik untuk mengevaluasi keterlaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas maupun di luar kelas [4]. Penggunaan layanan *Google Classroom* sangat membantu pihak Bimbingan Belajar Hudallinnas dalam mengelola pembelajaran online dengan baik serta menyampaikan informasi secara tepat dan akurat terhadap siswa selama pandemi COVID 19 [3].

2 Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya memberikan solusi terbaik dalam memilih media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran online selama masa pandemi COVID 19. Kegiatan ini berbentuk pelatihan penggunaan layanan *Google Classroom* dalam mendukung pembelajaran online selama pandemi COVID 19, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : pendaftaran peserta, pelatihan dan simulasi pelatihan yang disertai dengan penugasan

1. Pendaftaran peserta

Pendaftaran peserta pelatihan abdimas ini diberikan melalui email dan *Whatsapp Group* yang diberikan kepada 10 orang pendidik sebagai peserta pelatihan.

2. Pelatihan

Pada kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan bagaimana menggunakan layanan *Google Classroom* khususnya bagi para pendidik Bimbingan Belajar Hudallinnas melalui pemberian materi-materi mengenai layanan-layanan *Google Classroom* yang disertai dengan memberikan contoh secara langsung baik dalam pembuatan kelas, peng-*upload*-an materi, pemberian kuis dan tugas, dan forum diskusi. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara virtual dengan menggunakan aplikasi *Google Meets*.

3. Simulasi Pelatihan

Simulasi pelatihan pengenalan dan pemanfaatan layanan *Google Classroom* sehingga para pendidik di Bimbingan Belajar Hudallinnas sebagai peserta pelatihan dapat memahami dan mengerti penggunaan layanan berbasis *Google Classroom* dan dapat mengimplementasikannya. Pada simulasi ini para peserta juga diberikan penugasan sehingga layanan *Google Classroom* ini dapat menjadi salah satu pilihan yang tepat dalam menggunakan media pembelajaran online saat pandemi COVID 19 saat ini.

Kegiatan abdimas ini dilakukan pada hari Selasa 15 Februari 2022 menggunakan *Google Meets* sebagai perantaranya. Maka tidak ada pertemuan fisik secara langsung diantara pemateri dan para pendidik. Mitra dari kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah para pendidik yang terdiri dari kepala tutor dan tutor sebagai pendidik dalam proses pembelajaran bagi para siswa. Sasaran kegiatan ini berupa pengetahuan mengenai bagaimana menggunakan media pembelajaran online dengan memberikan pelatihan penggunaan layanan *Google Classroom* dalam mendukung pembelajaran online saat pandemi COVID 19.

3 Hasil dan Pembahasan

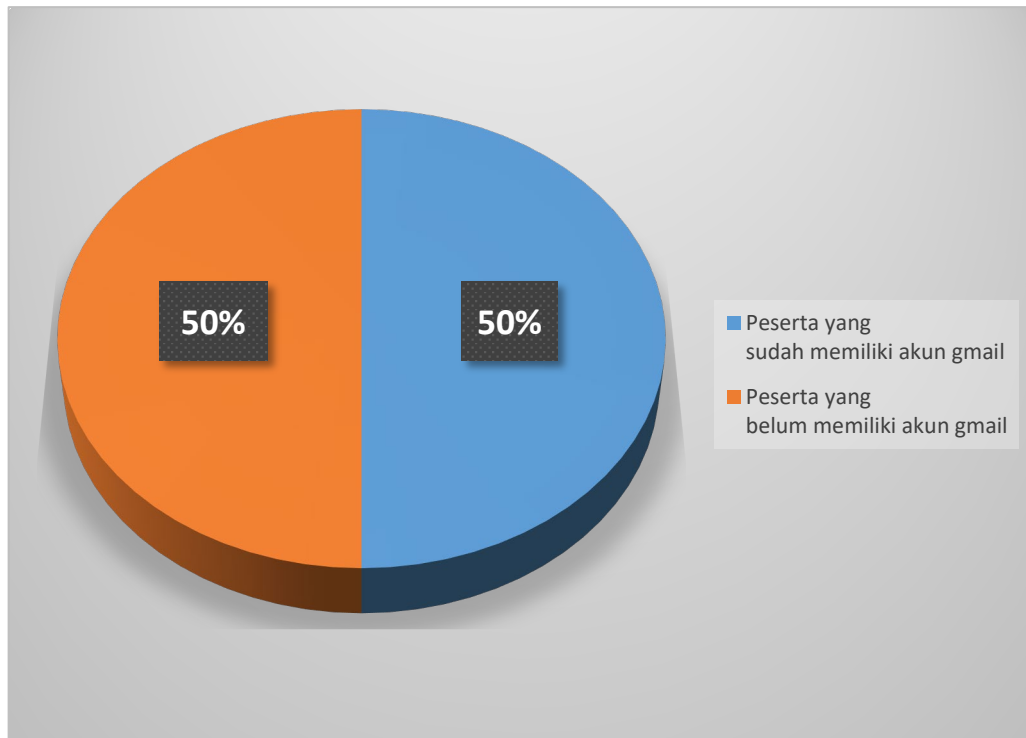
Hasil kegiatan pelatihan pengenalan dan penggunaan layanan *Google Classroom* pada pembelajaran daring dihadiri oleh 10 orang pendidik sebagai peserta pelatihan secara virtual melalui aplikasi *Google Meets* pada bulan Februari 2022. Kegiatan abdimas ini menggunakan 3 tahapan proses yaitu pendaftaran peserta, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penugasan praktik.

Pendaftaran Peserta

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan pada masa pandemi COVID 19 sehingga bertujuan untuk memberikan pelatihan pada para pendidik di Bimbingan Belajar Hudallinnas untuk menambah pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan salah satu aplikasi pembelajaran online yaitu layanan *Google Classroom* sehingga peserta hanya terbatas pada para pendidik di Bimbingan Belajar Hudallinnas. Pendaftaran peserta pelatihan abdimas ini diberikan melalui email dan *Whatsapp Group* yang diberikan kepada 10 orang pendidik sebagai peserta pelatihan.

Peserta dapat bergabung pada kegiatan pelatihan dengan pemberian materi pelatihan melalui presentasi/ceramah, diskusi dan tanya jawab untuk pelatihan pertama menggunakan aplikasi *Google Meets*. Sedangkan pelatihan kedua adalah simulasi bagaimana menggunakan layanan *Google Classroom* dan setiap peserta diwajibkan memiliki akun Gmail. Untuk dapat bergabung peserta dapat menggunakan aplikasi *Google Meets* dengan link: <http://meet.google.com/ykz-thiuv-ej>.

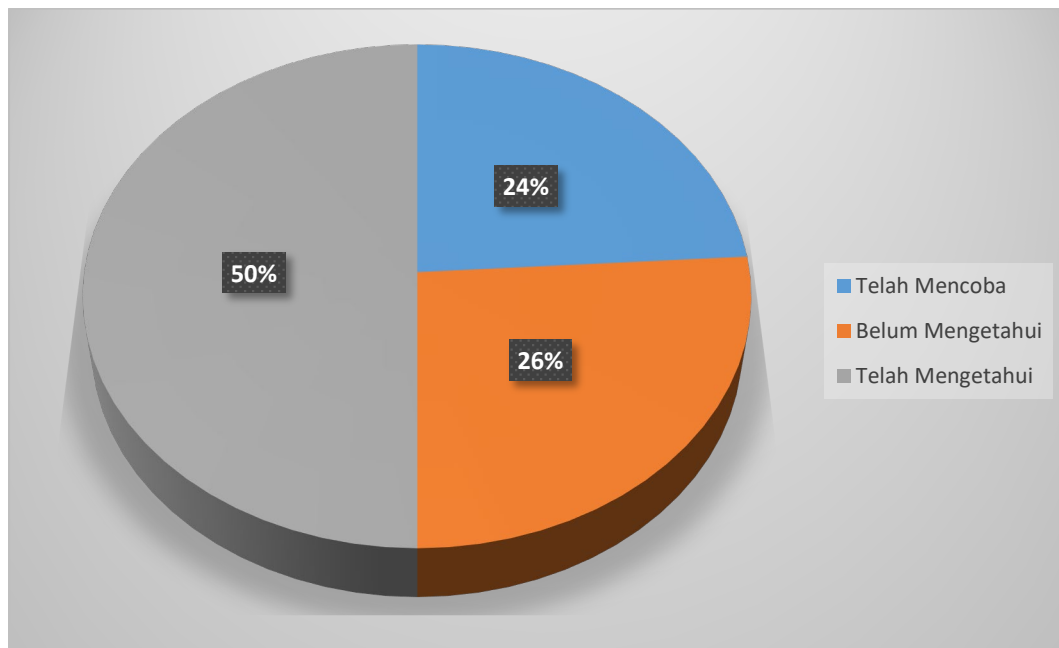
Berikut data peserta yang sudah memiliki akun Gmail pada pelatihan pertama, sisanya sudah memiliki akun email namun bukan gmail. Penggunaan *Google Classroom* tidak memerlukan proses instalansi yang rumit dan jika seorang administrator melakukan *setup account google* maka *user* dapat menggunakan layanan *Google Classroom* dengan akun Gmail masing-masing



Gambar 1. Data Peserta yang Memiliki Akun Gmail

Pelatihan

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan dengan dua pelatihan dimana pelatihan pertama melalui pemaparan materi dengan presentasi, diskusi dan tanya jawab sedangkan pelatihan kedua melalui simulasi praktik secara langsung dan menyaksikan video materi. Pada Pelatihan kedua ini terlihat beberapa peserta ada yang belum mengetahui *Google Classroom*, ada juga yang hanya mendengar istilah tersebut dan ada peserta yang sudah pernah mencoba. Data pengetahuan peserta tentang *Google Classroom* dijelaskan pada gambar berikut.



Gambar 2. Distribusi Pengetahuan Peserta

Para pendidik sebagai peserta pelatihan sebelumnya wajib memiliki akun gmail yang berguna dalam memanfaatkan fasilitas bagi layanan *Google Classroom*, kemudian laptop yang terhubung langsung dengan internet, pemberian materi pelatihan melalui email, serta tanya jawab langsung pada saat pelatihan maupun melalui fasilitas *chat* ada pada aplikasi *Google Meets*.



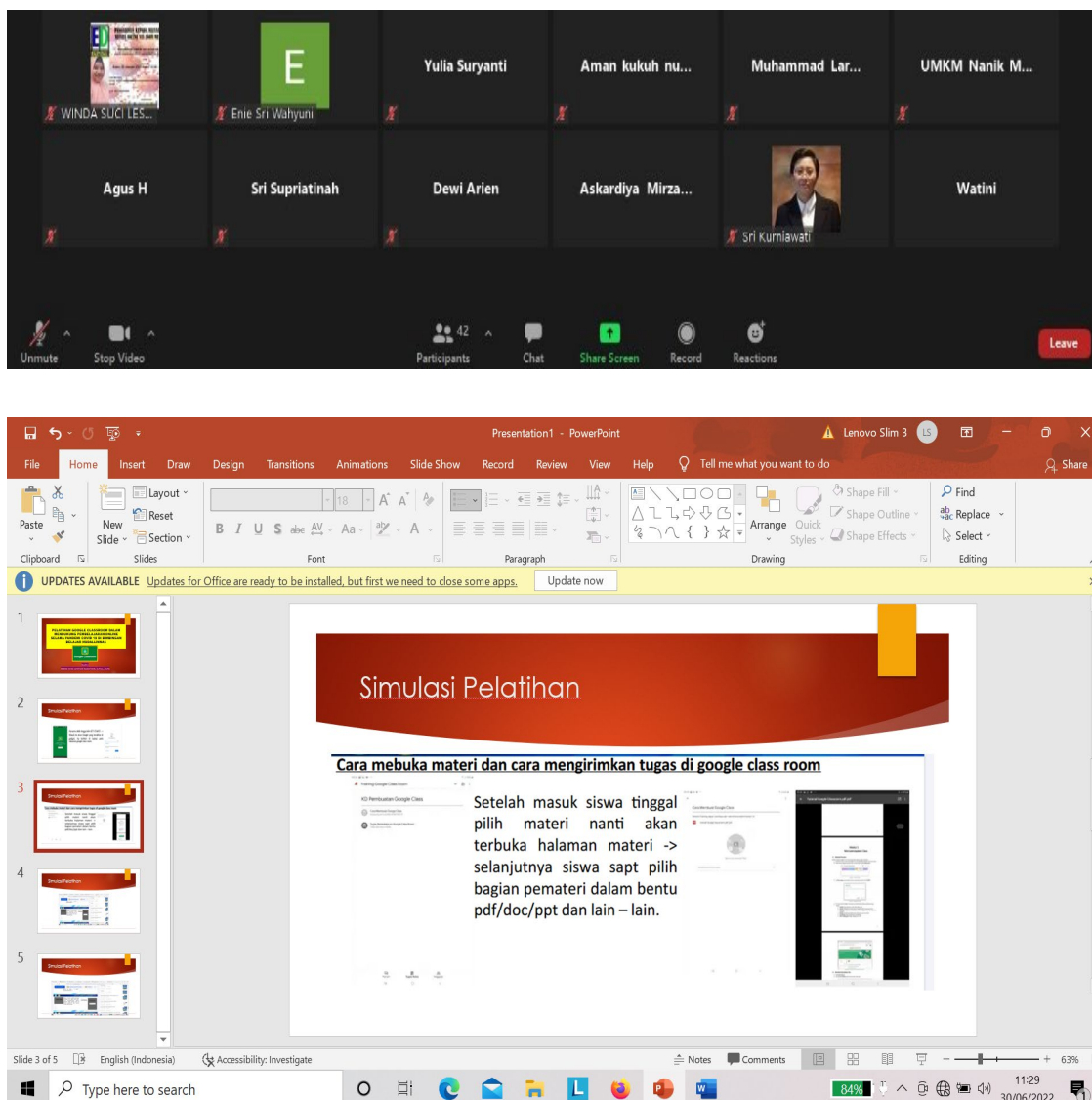
Gambar 3. Tampilan Materi

Selama memaparkan materi yang dilaksanakan secara virtual juga terjadi diskusi dimana dari diskusi tersebut kesulitan dari para pendidik dalam menerapkan layanan *Google* terutama saat pengunduhan nilai tugas dan kuis baik berbentuk esai maupun opsional. Kesulitan-kesulitan

tersebut dapat diatasi dengan penyajian pelatihan ini dan pelaksanaan simulasi praktik baik dengan contoh maupun pemberian materi berupa video.

Simulasi Pelatihan

Pada sesi simulasi pelatihan kegiatan abdimas ini dimulai dengan melakukan tes awal pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan setelah itu dilanjutkan dengan simulasi pelatihan, dimana simulasi ini langsung dipandu oleh *trainer* dan juga peserta diberikan materi berupa video praktik yang dengan tujuan agar peserta dapat melanjutkan mempelajari diluar waktu pelatihan. Para peserta pelatihan juga diberikan tugas praktik yang dikerjakan selama satu minggu untuk seluruh peserta.



Gambar 4. Pelaksanaan Simulasi Pelatihan

Pada sesi simulasi pelatihan kegiatan abdimas ini terdapat data hasil penugasan yang dikerjakan oleh para peserta pelatihan, maka hasil analisis penugasan terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisa Hasil Penugasan

Bentuk Tugas	Analisis Hasil Tugas
Membuat Kelas	Seluruh peserta dapat membuat kelas didalam <i>Google Classroom</i>
Mengundang Siswa	Kendala untuk mengundang siswa, belum seluruh siswa memiliki akun gmail
Mengupload materi dalam bentuk <i>file, link</i> dan video	Seluruh peserta dapat mengupload materi pada kelas yang sudah dibuat di <i>Google Classroom</i>
Menyiapkan tugas Dan Sistem Penilaian	Peserta dapat menyiapkan tugas namun terdapat menyiapkan sistem penilaian sebanyak 25%
Membuat forum diskusi	Seluruh peserta dapat membuat forum diskusi, namun 40% peserta hanya online pada jam kerja

4 Kesimpulan

Kegiatan abdimas ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar dan baik serta respon yang antusias dari peserta pelatihan, dengan jumlah peserta 10 pendidik yang terdiri dari kepala tutor dan tutor sebagai pendidik di Bimbingan Belajar Hudallinnas. Berdasarkan hasil analisis dari kegiatan pelatihan dan penugasan yang diberikan saat pelatihan dapat diketahui sejak awal pelatihan terdapat 50% peserta yang belum memiliki akun gmail dan 26% belum mengetahui layanan *Google Classroom*.

Setelah terlaksananya pelatihan dan diberikan penugasan maka para peserta mengerjakan penugasan yang diberikan dan dianalisis semua peserta mampu membuat kelas baru, mengupload bahan ajar dalam bentuk *file, link* dan video, menyimpan bahan ajar dalam layanan *Google Drive*, mengundang siswa untuk bergabung di kelas, sebanyak 25% peserta belum dapat menyiapkan sistem penilaian, peserta dapat melakukan forum diskusi pada jam kerja sebanyak 40% hal ini dikarenakan fasilitas internet yang terbatas. Selain itu kendala selama pelatihan antara lain data belum seluruh siswa memiliki akun gmail sehingga ini menjadi bagian tugas para pendidik untuk mengarahkan siswa untuk membuat akun gmail sehingga dengan dilaksanakan kegiatan abdimas melalui pelatihan ini terjadi transfer *knowledge* tentang pemahaman dan kemampuan dalam pelatihan penggunaan layanan *Google Classroom* dalam mendukung pembelajaran online saat pandemi COVID 19 sehingga layanan *Google Classroom* dapat menjadi salah satu alternatif bagi para pendidik di Bimbingan Belajar Hudallinnas dalam

memilih aplikasi pendukung pembelajaran online selama masa pandemi COVID 19 ini dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Saran yang dapat direkomendasikan adalah para pendidik harus memilih media pembelajaran yang tepat selama pandemi COVID 19. Media pembelajaran yang paling tepat yaitu *Google Classroom*. *Google Classroom* memungkinkan pendidik untuk membuat ruang kelas khusus dan membagikan kode kelas untuk siswanya bergabung. Semua layanan pada *Google Classroom* diakses secara gratis selain itu *Google Classroom* membuat sistem dan proses pembelajaran jadi lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis. Sistem pengawasan yang berkurang pada kegiatan belajar berbasis jaringan internet. Hal tersebut membuat siswa harus mampu terlibat aktif dan lebih mandiri serta penggunaan layanan seperti ini jika dimaksimalkan dengan baik akan mengembangkan kemampuan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Rhomadhona et al., "Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi," *J. WIDYA LAKSMI*, vol. 1, no. 2, pp. 55–61, 2021.
- [2] D. Aryani, M. Malabay, H. D. Ariessanti, and S. D. Putra, "Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani," *J. Abdidas*, vol. 1, no. 5, pp. 373–378, 2020, doi: 10.31004/abdidas.v1i5.67.
- [3] W. Suci, L. Nasution, U. E. Unggul, and J. City, "ICT-Based Learning Support Applications By Utilizing Sevima Edlink At SMPIT," vol. 5, no. 20, pp. 622–627, 2020.
- [4] Ahmad, H. Ratu Perwira Negara, M. Ibrahim, and D. Etmy, "JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur," *JPMB J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 3, no. 1, pp. 66–79, 2020.
- [5] I. C. Nissa, B. R. A. Febrilia, and F. Astutik, "Pelatihan Google Classroom sebagai Platform Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19," *JPMB J. Pemberdaya. Masy. Berkarakter*, vol. 3, no. 2, pp. 185–198, 2020.
- [6] M. P. Putri, D. Susanti, and E. Hartati, "Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom Guna Efektivitas Pembelajaran Daring," *COMVICE J. Community Serv.*, vol. 5, no. 2, pp. 53–58, 2021, doi: 10.26533/comvice.v5i2.808.